

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan desain yang berupa deskriptif kuantitatif. Desain penelitian yang dilakukan adalah deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa – peristiwa penting yang terjadi di masa kini. Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang gambaran pola asuh orang tua pada anak tuna grahita di Kota Bandung.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Tempat yang digunakan pada penelitian ini adalah di Kota Bandung. Tempat penelitian pada kumpulan orang tua tuna grahita di Kota Bandung.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu untuk melakukan penelitian ini adalah pada 14 - 15 Mei 2019

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak tuna grahita di Kota Bandung yang berjumlah 127 anak tuna grahita,

##### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan accidental sampling. Accidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Di kota Bandung anak tuna grahita berjumlah 127 tetapi sampel yang di ambil untuk penelitian 55 orang.

### 3.4 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
Pola asuh orang tua	Upaya dalam merawat, mengasuh, dan mendidik anak sesuai tingkatan usia, pendidikan dan pekerjaan orang tua.	Cara orang tua mengasuh anak pada anak tuna grahita. Pada aktivitas sehari hari kebutuhan anak, personal hygiene anak, verbal pada anak, dan kemandirian anak.	Kuesioner pola asuh dalam multiple choice (a,b,c,d) yang mewakili pernyataan jenis pola asuh manakah yang diterapkan ibu apakah pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh pengabaian.	Pengkatagorian pola asuh: 1. Pola asuh demokrati s : skor $1 \leq 30$ 2. Pola asuh otoriter : skor $31 \leq 60$ 3. Pola asuh permisif : skor $61 \leq 90$ 4. Pola asuh pengabaia n : skor $31 - \leq 120$	Ordinal

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pernyataan. Instrumen ini sebelumnya dibuat oleh Supar pada tahun 2014, pada tahun 2017 digunakan kembali oleh Hafizh. Teknik dalam pengumpulan data dalam bentuk pernyataan terdapat 30 pernyataan, responden memilih jawaban (a,b,c,d) sesuai dengan jawaban yang sesuai dengan pola asuh yang dilakukan responden dengan ketentuan jawaban a diberi nilai 1, jawaban b diberi nilai 2, jawaban c diberi nilai 3, dan jawaban d diberi nilai 4.

Nabila Siti Zhahrah, 2019

**GAMBARAN POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK TUNA GRAHITA DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.5.1 Uji Validitas

Peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan di kumpulan orang tua tuna grahita di Kota Bandung. Uji validitas dilakukan pada tanggal 16 april 2019 pada orang tua tuna grahita sebanyak 20 orang tua. Uji validitas yang dilakukan kepada 20 orang dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu lebih dari 0,444. Data diolah menggunakan perangkat lunak komputer sehingga diperoleh uji validitas dari 30 soal yang valid dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  table.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Bedasarkan hasil uji reabilitas kepada 20 orang responden di kumpulan orang tua tuna grahita di Kota Bandung di dapatkan nilai  $\alpha = 0,766$  sehingga diperoleh kesimpulan bahwa item pertanyaan tersebut reliabel dan melebihi angka Cronbach's Alpha yaitu 0,6

## 3.6 Prosedur Penelitian

Merupakan penjabaran terhadap ruang lingkup penelitian yang terdiri dari tahap-tahap pelaksanaan sebagai berikut:

### 3.6.1 Tahap Persiapan

Hal yang harus diperhatikan dalam tahap persiapan pada penelitian ini yaitu dengan cara menentukan masalah, merumuskan masalah, menentukan subjek yang akan diteliti, mencari instrumen yang cocok untuk penelitian ini, melakukan studi pendahuluan, membuat proposal penelitian, mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing dan mengajukan permohonan ijin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait pada penelitian ini. (Program Studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia).

### 3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 – 15 Mei 2019. Pada tanggal 14 Mei 2019 hanya memberikan penjelasan mengenai kuesioner dan menjelaskan tujuan penelitian kepada salah satu responden lalu responden memberikan alamat rumah yang akan di adakan kajian orang tua tuna grahita bersama psikolog dari mahasiswa salah satu kampus di bandung, maka peneliti di lanjutkan pada tanggal 15 Mei 2019 peneliti datang ke salah satu rumah responden orang tua tuna grahita

Nabila Siti Zhahrah, 2019

**GAMBARAN POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK TUNA GRAHITA DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjelaskan *informed consent*, menjelaskan maksud penelitian, nama responden dirahasiakan hanya menuliskan inisial, dan kerahasiaan data penelitian dan informasi yang telah di kumpulkan di jamin kerahasiaannya hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset di dapatkan sampel 55 sampel.

### 3.7 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

#### 3.7.1 Teknik Pengolahan

Menurut Setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data dalam beberapa tahap, yaitu:

##### 1. *Editing* atau Memeriksa

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan atau pemeriksaan terhadap data-data yang sudah ada, mulai dari melakukan pemeriksaan data yang belum lengkap, kejelasan jawaban responden dan penyesuaian data yang dibutuhkan peneliti. Proses pemeriksaan ini dilakukan dilapangan guna mengantisipasi apabila terdapat data yang meragukan atau tidak jelas maka mudah untuk ditanyakan ulang kepada responden yang terkait.

##### 2. *Scoring*

Pada tahap ini peneliti *menskor* hasil jawaban yang telah dijawab oleh responden dengan kuesioner sebagai alat ukur yang terdiri dari 30 pernyataan dan masing-masing pernyataan memiliki nilai tersendiri. Apabila responden menjawab A maka nilai 1, apabila B maka nilai 2, apabila C maka nilai 3, apabila D maka nilai 4

##### 3. *Coding*

Pada tahapan ini peneliti memebrikan kode saat memasukkan data kedalam perangkat lunak computer.

##### 4. *Processing*

Langkah pada tahap ini yaitu dengan memproses data agar data yang sudah di-*entry* menggunakan perangkat lunak komputer sehingga dapat dianalisis.

##### 5. *Cleaning*

Pada tahap ini setelah semua data telah di-*entry*, peneliti melakukan *cleaning* (pembersihan data) yaitu dengan cara mengecek kembali data yang sudah di-*entry* apakah selama pengolahan ada kesalahan atau tidak.

### 3.7.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Tujuannya yaitu untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Analisis univariat secara deskriptif ini menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel dan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk mendapatkan persentase dari setiap variabel maka peneliti menggunakan rumus Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah Responden

100% : Bilangan Tetap

Pada kuesioner yang berupa pernyataan setiap jawaban a diberi nilai 1, b diberi nilai 2, c diberi nilai 3, dan d diberi nilai 4.

Selanjutnya menurut Arikunto, 2010 persentase yang diperoleh diterjemahkan dalam kategori sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kategori Persentase**

<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
84% < skor ≤ 100%	Sangat positif
68% < skor ≤ 84%	Positif
52% < skor ≤ 68%	Biasa
36% < skor ≤ 52%	Negatif
% < skor ≤ 36%	Sangat negatif

### 3.8 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011), adapun yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian ini antara lain yaitu:

### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti datang menemui salah satu orang tua tuna grahita menjelaskan maksud tujuan peneliti setelah setuju orang tua tuna grahita menyetujui dan memberitahu ke peneliti untuk datang ke acara kajian para orang tua tuna grahita bersama psikologi di salah satu rumah orang tua tuna grahita.

Keesokannya peneliti datang sesuai alamat yang diberikan responden lalu menjelaskan ulang kepada seluruh responden, setelah responden mengerti dan jelas maksud tujuan peneliti responden menyetujui lembar *informed consent*.

### 2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Peneliti mengatakan kepada para responden untuk tidak menulis nama dengan jelas tetapi di ganti dengan nama inisial dikarenakan untuk menjaga kerahasiaan dari berkas penelitian dan kode etika keperawatan.

### 3. *Confidentiallity* (Kerahasiaan)

Masalah ini adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

Peneliti pun menjelaskan bahwa penelitian ini dijamin di jaga kerahasiaannya dan informasi yang peneliti dapatkan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

#### 4. *Non-Maleficence*

Etik tidak merugikan peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek peneliti dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (*non-maleficence*). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subjek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres, maupun kematian subjek penelitian.

#### 5. *Beneficence*

Etik berbuat baik meningkatkan kesejahteraan manusia dan tidak mencelakakan, prinsip fundamental dalam etika medis, riset medis: suatu kewajiban meminimalisir resiko dibanding potensi keuntungan dari penelitian. Prinsip etik berbuat baik: risiko penelitian harus wajar (*reasonable*), desain penelitian memenuhi syarat ilmiah (*scientific sound*), peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian, dan menentang kesengajaan subjek yang merugikan subjek penelitian (*do no harm*).

#### 6. *Respect For Person*

Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for person*), penghormatan terhadap martabat manusia sebagai pribadi yang bebas berkehendak, memiliki dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri (*respect for autonomy*).

#### 7. *Justice*

Prinsip keadilan kewajiban memperlakukan setiap manusia secara baik dan benar, memberikan apa yang menjadi haknya, tidak membebani dengan apa yang bukan menjadi kewajibannya, memperhatikan masalah kerentanan (*vulnerability*).